

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisa pembahasan yang penulis lakukan selama penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kontribusi pajak daerah terhadap PAD di Kabupaten Agam pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 memiliki rata – rata 24,55% dengan kriteria sedang.
2. Kontribusi jenis-jenis Pajak Daerah di Kabupaten Agam pada tahun 2014 sampai dengan 2018 didominasi oleh Pajak Penerangan Jalan dengan rata-rata sebesar 54,31% dengan kriteria sangat baik, kemudian disusul oleh BPHTB, Pajak Restoran, dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan dengan rata-rata masing masing 10,83%, 10,16%, dan 10,14%. Kontribusi terendah adalah Pajak Sarang Burung Walet dengan rata-rata 0,003%.
3. Laju pertumbuhan rill pajak daerah di Kabupaten Agam tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 memiliki rata- rata 11,87% dengan kriteria bagus.
4. Efektifitas pemungutan pajak daerah di Kabupaten Agam pada tahun 2014 sampai dengan 2018 memiliki rata – rata 105,76% dan dapat dikategorikan sangat efektif.
5. Elastisitas Pajak Daerah di Kabupaten Agam pada tahun 2014 sampai dengan 2018 memiliki rata – rata 1,79% dengan kriteria elastis.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan menarik kesimpulan, untuk meningkatkan penerimaan Pajak Daerah penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD Kabupaten Agam makin meningkat maka Pemerintah Kabupaten Agam agar lebih aktif lagi untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat agar tepat waktu membayar Pajak Daerah.
2. Pemerintah Kabupaten Agam disarankan agar mendata Wajib Pajak Sarang Burung Walet karena kontribusinya sangat kurang kepada Pajak Daerah di Kabupaten Agam.
3. Efektifitas pengelolaan Pajak Daerah di kabupaten Agam perlu dipertahankan. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan meningkatkan kinerja SDM pengelola Pajak Daerah.
4. Agar Elastisitas pengelolaan Pajak Daerah dapat ditingkatkan, maka Pemerintah Daerah kabupaten Agam perlu melakukan kebijakan intensifikasi perpajakan.

